

## **DAMPAK PEMBELAJARAN AGAMA, DAN KONTEN FILM ANIMASI NUSSA DI YOUTUBE TERHADAP SIKAP ANAK (STUDI EMPIRIS PADA ORANGTUA DAN WALI MURID SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI DEPOK)**

<sup>1</sup>Lutfiah Uswatun Khasanah, <sup>2</sup>Eko Hartanto, <sup>3</sup>Christiana Wulandari  
<sup>1</sup>[lutfiahukh@gmail.com](mailto:lutfiahukh@gmail.com), <sup>2</sup>[e.hartanto@ymail.com](mailto:e.hartanto@ymail.com), <sup>3</sup>[erisoetito@gmail.com](mailto:erisoetito@gmail.com)

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma

<sup>2,3</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, AKMRTV Jakarta

### **ABSTRACT**

*Youtube is a video-based social media where users make it possible to upload, watch, and share videos with other users. Youtube social media is the most accessed social media platform in Indonesia because there has been a shift in the viewing trend from television to youtube. The content that is served is more diverse and users can freely choose the shows they want or according to their needs. The Nussa animated film broadcast on the Nussa Official channel is a YouTube content that contains an entertaining and educational function that presents shows about the Islamic religious sciences. This research is quantitative research with survey method. This research aims to understand how big the influence of impression, the effectiveness of religious learning, and the content of Nussa animation movie in Youtube towards the attitude of children on integrated Islamic elementary school students grade 3 to 6 in Depok. This research using cognitive social theory. Took a sample uses a purposive sampling technique by using the slovin formula. Based on the analysis, the result of this study can be concluded that there is a significant between the influence of impression, the effectiveness of religious learning, and content of Nussa animation movie in Youtube towards the attitude of children on integrated Islamic elementary school students grade 3 to 6 in Depok. Based on the results of Hypothesis testing has simultaneously showed that  $F_{ratio} 119,831 > F_{table} 2,404$  and significance value  $0,000 < 0,05$ . Which means  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. The result also showed that The Influence of Impression (X1), The effectiveness of Religious (X2), and Content (X3) has significantly toward the attitude of children (Y).*

**Keywords:** Content, Youtube, Nussa Animated Series

### **PENDAHULUAN**



Sebagian besar masyarakat Indonesia mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan ikut berperan aktif dalam penggunaan media internet. Penggunaan internet di Indonesia semakin meningkat sampai pada bulan Januari 2020 menurut hasil survey dari lembaga survey Hootsuite dan We are Social yaitu ada 175,4 juta jiwa atau setara dengan 64% dari total jumlah penduduk Indonesia.

Menurut Haelin dan Kaplan (dalam Sofia Miranda, 2016) salah satu berkat dari kemajuan media internet adalah hadirnya media sosial sebagai media interaksi antar pengguna. Media sosial atau platform yang paling populer dan banyak digandrungi oleh pengguna internet khususnya masyarakat Indonesia adalah YouTube. Menurut hasil survey Hootsuite dan We Are Social pada Januari 2019, YouTube memperoleh persentase sebanyak 88% sebagai media yang paling banyak diakses di Indonesia dan menjadikan YouTube berada diposisi pertama lalu diikuti oleh Whatsapp diposisi kedua dan Facebook diposisi ketiga.

YouTube merupakan media sosial berbasis video dimana pengguna memungkinkan untuk mengunggah, menonton dan berbagi video dengan pengguna lainnya. Dilansir dari [blog.kurio.co.id](http://blog.kurio.co.id), dikemukakan bahwa telah terjadi pergeseran trend menonton khususnya generasi milenial yang beralih dari televisi ke YouTube,

konten yang disuguhkan lebih beragam dan pengguna bisa dengan bebas memilih tontonan yang diinginkan atau sesuai dengan kebutuhannya, tayangan tersebut dapat ditonton dimanapun dan kapanpun, cukup dengan terhubung kedalam jaringan internet.

Tayangan film animasi Nussa merupakan suatu konten YouTube yang menyajikan tayangan dalam penyampaian ilmu-ilmu mengenai agama islam yang dibalut dengan visual animasi yang ditayangkan secara serial dan merupakan karya Indonesia. Lahirnya film animasi Nussa dilatar belakangi oleh kecemasan keluarga akan tontonan anak yang jarang sekali menawarkan kebaikan, terutama yang menyuguhkan nilai-nilai islami. Anak-anak pada zaman sekarang sering kali terpapar gadget, yang terkadang menonton hal-hal yang tidak baik dan tidak layak ditonton pada usia mereka.

Berdasarkan pemaparan fenomena, belum diketahui seberapa besar pengaruh terpaan tayangan, seberapa efektifnya pembelajaran agama, dan seberapa pengaruhnya konten pada film animasi Nussa dalam memberi pembelajaran mengenai agama terhadap perubahan sikap anak setelah menonton tayangan tersebut. Maka dari itu, perlu adanya pembuktian yang meneliti apakah tayangan film animasi Nussa di YouTube yang memberikan pembelajaran mengenai agama



berpengaruh kepada sikap anak sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Pemilihan sasaran khalayak pada penelitian ini yakni siswa dan siswi kelas III sampai dengan kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu yang ada di Depok. Tepatnya pada tiga Sekolah Dasar Islam Terpadu terbaik se-Cimanggis yaitu SDIT Nurul Fikri, SDIT At-Taufiq, dan SDIT Al-Barkah. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui apakah warga Depok khususnya anak-anak kelas 3 sampai 6 Sekolah Dasar Islam Terpadu setelah menonton film animasi Nussa memiliki sikap yang religius melalui penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Terpaan Tayangan, Efektifitas Pembelajaran Agama, dan Konten Film Animasi Nussa di YouTube Terhadap Sikap Anak: Studi Empiris Pada Orangtua dan Wali Murid Sekolah Dasar Islam Terpadu di Depok”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Kognitif Sosial**

Teori kognitif sosial yang dikemukakan Albert Bandura pada tahun 1960-an ini memberikan kerangka pemikiran yang memungkinkan kita menganalisis pengetahuan manusia (fungsi mental) yang akan menghasilkan perilaku tertentu. Teori ini menjelaskan proses mental yang bekerja ketika seseorang belajar memahami lingkungannya

secara lebih luas dan komprehensif. Teori kognitif sosial memiliki argumentasi bahwa manusia meniru perilaku yang dilihatnya, dan proses peniruan ini terjadi melalui dua cara yaitu imitasi dan identifikasi. Imitasi adalah replikasi atau peniruan secara langsung dari perilaku yang diamati. Identifikasi merupakan perilaku meniru yang bersifat khusus yang mana pengamat tidak meniru secara persis sama apa yang dilihatnya, namun membuatnya lebih umum dengan memiliki tanggapan yang berhubungan.

### **Komunikasi Massa**

Definisi komunikasi massa menurut Bittner yang paling sederhana (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam Karnil, dkk. 2007), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar. Jadi dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media, sekalipun media itu disampaikan kepada khalayak yang banyak seperti rapat akbar dilapangan luas yang dihadiri oleh ribuan orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.

### **Media Baru**

Media baru adalah media yang berbasis internet dengan menggunakan komputer dan telepon genggam canggih. Dua kekuatan utama perubahan awalnya adalah komunikasi satelit dan pemanfaatan komputer.

Kunci untuk kekuatan komputer yang besar sebagai sebuah mesin komunikasi terletak pada proses digitalisasi yang memungkinkan segala bentuk informasi dibawa dengan efisien dan saling berbaur, Carey dalam (McQuail, 2011).

### **Youtube**

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal yakni Chad Hurley, Stvvw Chen, dan Jawed Karim pada 14 Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, dan video musik. YouTube tidak hanya berkembang sebagai suatu media tempat berbagi video dari para penggunanya, namun juga berkembang menjadi suatu bentuk media sosial yang dinamis dan menjadi salah satu media yang paling populer di Inggris (Misoch, 2014). Konten video yang disajikan di YouTube pun terbilang beragam mulai dari musik, kuliner, fashion, film, trailer film, dokumentasi dan masih banyak lagi.

### **Terpaan Tayangan**

Terpaan tayangan adalah suatu perilaku seseorang (audiens) dalam menggunakan media. Terpaan media diartikan sebagai suatu kondisi dimana audiens diterpa oleh suatu isi pesan

didalam media atau bagaimana media menerpa audiens. Pengguna media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang di konsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan (Rakhmat, 2004).

### **Efektifitas Pembelajaran Agama**

Pengertian efektifitas pembelajaran Menurut Adi Gunawan, dalam kamusnya dinyatakan efektifitas ialah “ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan”. Sedangkan menurut Wina Sanjaya, pembelajaran adalah suatu proses yang dinamis, berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka akan semakin kaya, luas dan sempurna pengetahuan mereka.

### **Sikap Anak**

Thurstone memformulasikan sikap sebagai derajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis. Pendapat seupa diungkapkan oleh ahli psikologi lain seperti Berkowitz. Berkowitz mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavorable) pada objek tersebut. Sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang

saling berinteraksi satu sama lain dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek.

## METODE PENELITIAN

### Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas 3 sampai kelas 6 SD di tiga SDIT yaitu SDIT Nurul Fikri, SDIT AT-Taufiq, dan SDIT AL-Barkah.

### Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah film animasi Nussa di YouTube.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa-siswi kelas 3 sampai kelas 6 SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) yaitu SDIT Nurul Fikri, SDIT At-Taufiq, dan SDIT Al-Barkah yang berada di Cimanggis, Depok. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari 2020 hingga Mei 2020.

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 3 sampai kelas 6 dari tiga Sekolah Dasar Islam Terpadu yang terdapat di Depok, yaitu

SDIT Nurul Fikri berjumlah 394 siswa, SDIT At-Taufiq berjumlah 247 siswa, dan SDIT Al-Barkah berjumlah 239 siswa.

### Sampel

Peneliti menggunakan kategori sampel non probabilitas dengan *purposive sampling*. Melalui perhitungan rumus slovin dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan sampel 275 orang.

### Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan ingin melihat dan mengukur pengaruh terpaan tayangan, efektifitas pembelajaran agama, dan konten pada film animasi Nussa di Youtube terhadap pembentukan sikap pada anak (studi empiris pada orangtua murid kelas 3 sampai kelas 6 Sekolah Dasar Islam Terpadu di Depok).

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua Teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka dan studi lapangan, untuk studi lapangan menggunakan kuesioner pada google form.

### Metode Penelitian

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan bila

sebaliknya maka dinyatakan tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan instrument tersebut reliabel atau tidak yaitu bila koefien alpha Cronbach (ralpha) lebih besar atau sama dengan 0,600 (rtabel) maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ketepatan data. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multiokolineritas, dan Heteroskedastistas

### Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012) koefisien determinasi ( $r^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ini ( $r^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya persentase pengaruh dari variabel terpaan tayangan (X1), variabel efektifitas pembelajaran agama (X2), dan variabel konten (X3) terhadap variabel sikap anak (Y).

### Uji Hipotesis

#### Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini yaitu apakah variabel independen, terpaan tayangan (X1), efektifitas pembelajaran agama (X2), dan konten (X3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu sikap anak (Y).

#### Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama terhadap variabel terikat (dependen).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara online melalui link Google Form. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan sampel sebanyak 275 responden dari populasi sebanyak 880 siswa. Berdasarkan hasil data kuesioner diketahui bahwa siswa berjenis kelamin perempuan (54,5%) lebih besar dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki (45,5%). Pada kategori kelas, responden penelitian ini 29,8% berasal dari kelas 5, 29,5% dari kelas 4, 20,7% dari kelas 3, dan 20% dari kelas 6.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 4,426 + 0,739 X1 + 0,116 X2 + 0,658 X3$ . Dapat diketahui bahwa peningkatan masing-masing variabel dapat meningkatkan pengaruh



terhadap sikap anak siswa-siswi SDIT, yakni variabel X1 terpaan tayangan sebesar 0,739 per satuan, variabel X2 efektivitas pembelajaran agama sebesar 0,116 per satuan, X3 konten sebesar 0,658 per satuan.

Hasil olah data dengan uji T, pada variabel X1 nilai T hitung 4,991 > T tabel 1,968 angka tersebut menunjukkan bahwa H11 diterima yang berarti terdapat pengaruh terpaan tayangan terhadap sikap anak. Variabel X2 nilai T hitung 2,041 > T tabel 1,968 angka tersebut menunjukkan bahwa H12 diterima yang berarti terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran agama terhadap sikap anak. Variabel X3 nilai T hitung 8,580 > T tabel 1,968 angka tersebut menunjukkan bahwa H13 diterima yang berarti terdapat pengaruh konten terhadap sikap anak.

Pada uji F didapatkan nilai f hitung 119,831 > F tabel 2,404 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Terpaan Tayangan, Efektivitas Pembelajaran Agama, dan Konten secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Anak.

Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ), diketahui bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh positif terhadap Y sebesar 28,3%. Dalam penelitian ini diperoleh nilai korelasi sebesar 0,532 atau 53,2%. Artinya, hubungan antara terpaan tayangan dan sikap anak sedang. Variabel X2 dengan nilai

koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,355 sebesar 35,3%. Dalam penelitian ini diperoleh nilai korelasi sebesar 0,596 atau 59,6%. Artinya, hubungan antara efektivitas pembelajaran agama dan sikap anak sedang. Variabel X3 dengan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,520 sebesar 52%. Dalam penelitian ini diperoleh nilai korelasi sebesar 0,721 atau 72,1%. Artinya, hubungan antara konten dan sikap anak kuat.

Pada hasil penelitian yang dilakukan dapat menjawab rumusan permasalahan yang diajukan pada pendahuluan, yaitu hasil dari penelitian terpaan tayangan, efektivitas pembelajaran agama, dan konten pada film animasi Nussa di Youtube mempengaruhi sikap anak pada siswa-siswi kelas 3 sampai kelas 6 di SDIT Nurul Fikri, SDIT At-Taufiq, dan SDIT Al-Barkah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu nilai Sig. pada variabel independen 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H04 ditolak dan H14 diterima.

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden terbukti bersesuaian dengan teori Kognitif Sosial. Dalam penelitian ini anak sebagai penonton yang melakukan pembelajaran sosial melalui pengamatan pada setiap isi cerita dari film animasi Nussa di Youtube, setelah itu akan mempraktikkan atau menirukan sikap sesuai dengan apa yang dilihat. Berkat

tepaan tayangan dari film animasi Nussa, apa yang diceritakan dan pesan mengenai agama yang disampaikan dalam animasi Nussa berdampak pada sikap anak yang menonton.

Pada variabel X1 (Terpaan Tayangan) dari dimensi atensi pada pernyataan anak memahami jalan cerita pada setiap tayangan animasi Nussa mendapatkan jawaban 54,9% jawaban setuju. Disini peneliti mengartikan bahwa animasi Nussa di Youtube memiliki ketertarikan pada anak sehingga anak dapat memahami setiap jalan cerita animasi Nussa. Ciri – ciri dari animasi ini memiliki cerita yang ringan, menarik, dan berisikan nilai – nilai agama.

Pada variabel X2 (Efektivitas Pembelajaran Agama) dari dimensi pengalaman pada pernyataan tayangan nussa mengedukasi tentang adab makan mendapatkan jawaban 52,4% sangat setuju. Bahwa pembelajaran agama melalui film mudah dipahami oleh anak-anak. Contohnya melalui visualisasi animasi yang menarik, seakan tidak terasa bahwa mereka juga sambil belajar nilai-nilai agama.

Pada variabel X3 (Konten) 55,6% setuju bahwa visual animasi yang memiliki daya Tarik yang kuat sehingga anak tertarik untuk menonton animasi Nussa dan juga tertarik untuk memahami setiap pesan yang disampaikan pada tayangan animasi Nussa.

Pada variabel Y (Sikap Anak) pada dimensi konatif 62,5% menjawab setuju bahwa setelah menonton animasi Nussa, anak selalu membaca doa sebelum makan. Variabel Y berkaitan dengan variabel X2, Materi yang paling membekas pada anak juga paling banyak anak yang mempraktikkan materi tersebut.

Dari hal yang telah dijabarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan teori kognitif sosial, perubahan sikap dan perilaku anak mengikuti tontonan dari film bersangkutan. Nilai yang dimuat oleh penulis mampu mempengaruhi anak – anak.

Pada hasil variabel terpaan tayang (X1) terhadap sikap anak (Y) memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chendi Liana (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara terpaan tayangan terhadap sikap, dan masuk dalam kategori hubungan yang sedang.

Pada hasil variabel efektifitas pembelajaran agama (X2) terhadap sikap anak (Y) memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raditia Intan Safitri (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara efektifitas pembelajaran pendidikan agama islamia terhadap sikap, dan masuk dalam kategori hubungan yang cukup atau sedang.

Pada hasil variabel konten (X3) terhadap sikap anak (Y) memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eribka Ruthellia David (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara konten dengan sikap, dan menunjukkan hubungan yang kuat.

Penelitian ini membuktikan bahwa media massa berpengaruh sangat besar terhadap sikap anak. Konten dan pembelajaran agama yang diamati oleh anak melalui sebuah tayangan pada platform Youtube sangat mempengaruhi sikap keseharian anak, hal ini sejalan juga dengan teori kognitif sosial yang memiliki asumsi bahwa pengamatan dalam pembelajaran sosial memiliki peran aktif dalam membentuk sikap pada anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan di SDIT Nurul Fikri, SDIT At-Taufiq, dan SDIT AL-Barkah mengenai pengaruh film animasi Nussa di Youtube pada siswa-siswi kelas 3 sampai kelas 6, dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji korelasi dan uji T (Uji Parsial) bahwa terpaan tayangan berpengaruh terhadap sikap anak dan memiliki hubungan yang sedang. Efektifitas pembelajaran agama berpengaruh terhadap sikap anak dan memiliki hubungan yang sedang. Konten berpengaruh juga

terhadap sikap anak dan memiliki hubungan yang kuat.

Hasil dari uji F (Uji Simultan) dapat ditarik kesimpulan bahwa terpaan tayangan, efektifitas pembelajaran agama, dan konten mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap sikap anak. Dari tiga variabel independen yang paling besar pengaruhnya dalam membentuk sikap anak yaitu konten, karena konten memiliki ketertarikan pada anak untuk menonton tayangan animasi Nussa dan setelah itu dapat membentuk sikap anak menjadi positif.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan setelah melakukan penelitian Pengaruh Terpaan Tayangan, Efektifitas Pembelajaran Agama, dan Konten Terhadap Sikap Anak, maka penulis memberikan saran-saran adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Orang Tua

Orang tua merupakan orang terdekat anak, yang seharusnya mampu untuk memantau apa yang dilihat atau ditonton oleh anak-anak sehingga dihimbau bagi orangtua memilih tayangan-tayangan terutama di platform Youtube selain menghibur juga mengedukasi seperti tayangan film animasi Nussa. Sehingga pada usia anak-anak yang sedang suka meniru apa yang ia amati, ia akan meniru tindakan atau sikap yang baik

## 2. Saran Untuk Film Animasi Nussa

Dapat lebih ditekankan lagi edukasi seputar ibadah-ibadah wajib, doa sehari-hari seperti sebelum dan sesudah tidur, dan Sunnah-sunnah yang diajarkan Rasulullah SAW. Diharapkan bagi rumah produksi film Animasi Nussa bisa menambah jam tayang supaya anak-anak memiliki tontonan berkualitas yang sesuai dengan usianya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberi kontribusi kepada ilmu komunikasi. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan lagi penelitian ini secara mendalam atau mengungkap faktor-faktor lain yang terkait dengan penelitian ini ataupun hal-hal yang belum tercantum dalam skripsi ini dan dapat menggunakan populasi penelitian yang luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anastasia Powel, Nicola Henry, and Asher Flynn. 2015. Rape Justice: Beyond The Criminal Law. England: Palgrave Macmillan.
- Ardianto, Komala, dan Siti Karlinah. 2007. Komunikasi Massa : Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, Saifuddin. 2011. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bishop, Jonathan., and Niki Lambropoulos. 2017. The Digital Media Reader. Swansea: The Crocels Press Limited.
- Bungin, Burhan. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenadamedia.
- Constantine, Farrel. 9 Februari 2020. Youtube Lebih Dari TV, Kenapa?.  
<https://blog.kurio.co.id/inside-kurio/insidekurio/youtube-lebih-dari-tv-kenapa;>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok. 17 Maret 2020. Visi dan Misi Kota Depok Periode 2016-2021  
<https://www.depok.go.id/visi-misi;>
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kemp, Simon. 25 Februari 2020. Digital 2020: Indonesia.  
<https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia;>

- Kholis, Nur. (2015). Efektifitas Pembelajaran Agama Islam Terhadap Pembentukan Perilaku Islami Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek.
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McQuail, Denis. 2011. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Miranda, Sofia. 2017. Pengaruh Instagram Sebagai Media Online Shopping Fashion Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Puntoadi, Danis. 2011. Menciptakan Penjualan Melalui Social Media. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Putri, C.M. (2017). Pengaruh Menonton Tayangan Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Terhadap Sikap Anak: Studi Pada Siswa/I Kelas III SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung.
- Rahmat. 2019. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berwawasan Kultural. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.